



## Pengaruh Media Papan Jari Hitung terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II A dan Kelas II B di SD Negeri 37 Cakranegara

Hayatul Nufus<sup>1\*</sup>, Ida Ermiana<sup>1</sup>, Asri Fauzi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i1.1770>

### Article Info:

Received : 19 Januari 2026  
Revised : 02 Februari 2026  
Accepted : 19 Februari 2026  
Published : 27 Februari 2026

### Correspondence:

Hayatul Nufus

Phone: +6281339736296

**Abstract:** Numeracy ability is one of the fundamental competencies in mathematics learning at the elementary school level, as it serves as the foundation for mastering more advanced mathematical concepts. However, in practice, there are still lower-grade students who experience difficulties in understanding basic arithmetic operations. Therefore, learning media that are concrete, engaging, and appropriate to students' cognitive development stages are needed. This study aims to determine the effect of the Finger Counting Board Media on the numeracy ability of Grade II A and Grade II B students at SD Negeri 37 Cakranegara. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using the nonequivalent control group design type. The population of this study consisted of all Grade II students at SDN 37 Cakranegara, with a sample of 54 students, including 25 students from Class II A and 29 students from Class II B. Data collection techniques used were test and non-test methods. The instrument used in this research was a multiple-choice test sheet (*Pretest* and *Posttest*). Data analysis techniques included normality test, homogeneity test, hypothesis test, and N-gain test. The results of the study indicate that the use of finger counting board media has a significant effect on the numeracy ability of Grade II students. This is evidenced by the results of the independent sample test (t-test) with a sig (2-tailed) value of 0.000 ( $< 0.05$ ), indicating that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. In addition, the N-Gain value obtained was 0.05.

**Keywords:** Effect; Finger Counting Board; Numeracy Ability.

**Citation:** Nufus, H., Ermiana, I., & Fauzi, A. (2026). Pengaruh Media Papan Jari Hitung terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II A dan Kelas II B di SD Negeri 37 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(1), 842–848. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i1.1770>

### Pendahuluan

Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar karena berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif pada peserta didik. Melalui pembelajaran matematika, peserta didik juga dilatih untuk memecahkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan kemampuan numerasi peserta didik agar mampu menggunakan konsep bilangan dalam berbagai situasi kehidupan nyata. Selain itu, pembelajaran matematika juga diharapkan mampu

meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik secara sistematis serta melatih mereka dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan angka (Tawa et al., 2023). Namun dalam praktiknya, pembelajaran matematika seringkali masih dianggap sulit oleh peserta didik karena banyak konsep yang bersifat abstrak sehingga sulit dipahami oleh siswa sekolah dasar (Irfandi et al., 2023).

Kesulitan dalam memahami konsep matematika dasar dapat berdampak pada rendahnya kemampuan berhitung peserta didik. Kemampuan berhitung merupakan salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran matematika yang harus dimiliki oleh peserta didik sejak jenjang sekolah dasar (Krismayanti

dalam Yanti, 2022). Kemampuan ini menjadi dasar bagi peserta didik untuk memahami konsep matematika yang lebih kompleks pada jenjang pendidikan berikutnya. Selain itu, kemampuan berhitung juga memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari seperti menghitung jumlah benda, melakukan transaksi sederhana, serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan angka (Tawa et al., 2023). Oleh karena itu, kemampuan berhitung perlu dikembangkan sejak dini agar peserta didik memiliki dasar yang kuat dalam mempelajari matematika. Namun kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan berhitung peserta didik sekolah dasar masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran (Irfandi et al., 2023). Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik juga menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika yang bersifat abstrak (Hairunnisa, 2025). Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi juga dapat menyebabkan peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika (Widyalawarti et al., 2024). Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada rendahnya pemahaman konsep matematika serta kemampuan berhitung peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas II A dan II B SD Negeri 37 Cakranegara diketahui bahwa guru telah menggunakan beberapa media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung, khususnya pada materi penjumlahan dan perkalian. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian peserta didik pada materi operasi hitung, di mana sebanyak 32 dari 54 peserta didik atau sekitar 40% memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berhitung peserta didik masih perlu ditingkatkan melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami konsep matematika secara lebih konkret dan menarik (Irfandi et al., 2023).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif (Supriyono, 2018). Media pembelajaran dapat mengkonkretkan konsep yang bersifat abstrak sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar

serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Widyalawarti et al., 2024). Media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik dalam menghubungkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah media papan jari hitung. Media papan jari hitung merupakan media pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami operasi hitung melalui kegiatan manipulatif menggunakan benda konkret pada papan hitung (Tawa et al., 2023). Penggunaan media manipulative seperti papan hitung memungkinkan peserta didik untuk memvisualisasikan proses perhitungan sehingga konsep penjumlahan dapat dipahami secara lebih jelas (Suryani, Sutisnawati, & Maula, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media papan hitung dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik serta membantu mereka memahami konsep operasi hitung dengan lebih baik (Irfandi et al., 2023). Selain itu, penggunaan media papan hitung juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar (Widyalawarti et al., 2024).

Kemampuan berhitung merupakan kemampuan dasar yang mencakup keterampilan dalam melakukan operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Rahayu & Suryadi, 2021). Penjumlahan merupakan salah satu operasi hitung dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik karena menjadi dasar bagi pemahaman operasi hitung lainnya (Tawa et al., 2023). Penguasaan konsep penjumlahan sangat penting bagi peserta didik sekolah dasar karena akan mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi matematika pada jenjang berikutnya (Pratiwi & Setyaningrum, 2020). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai agar peserta didik dapat memahami konsep penjumlahan secara lebih mudah dan bermakna. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik memahami konsep penjumlahan secara konkret adalah media papan jari hitung. Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media papan jari hitung diharapkan dapat membantu peserta didik memahami konsep penjumlahan secara lebih konkret serta meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media papan jari hitung terhadap kemampuan berhitung siswa kelas II A dan II B di SD Negeri 37 Cakranegara.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian quasi eksperimen

atau ekprimen semu Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Non Equifalant Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Desain Penelitian

Kelas	Tes Awal (Pretest)	Perlakuan	Tes Akhir (Posttest)
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	Y	O <sub>4</sub>

**Keterangan:**

- O<sub>1</sub> : Pre-test pada kelas eksperimen dengan media papan jari hitung
- O<sub>2</sub> : Post-test pada kelas eksperimen dengan media papan jari hitung
- O<sub>3</sub> : Pre-test pada kelas kontrol dengan media papan jari hitung
- O<sub>4</sub> : Post-test pada kelas kontrol dengan media papan jari hitung
- X : Perlakuan dengan menggunakan media papan jari hitung
- Y : Perlakuan tanpa menggunakan media papan jari hitung

Penelitian ini dilakukan di SDN 37 Cakranegara tahun ajaran 2025/2026 dengan populasi penelitian yaitu 54 siswa kelas II A dan Kelas II B SDN 37 Cakranegara. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan secara acak atau random. Dalam penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas II A sebanyak 25 siswa yang menggunakan media papan jari hitung dan untuk kelas kontrol yaitu kelas II B sebanyak 29 siswa yang menggunakan kemampuan berhitung.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan berhitung siswa sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) menggunakan media papan jari hitung. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk soal pilihan ganda pada materi penjumlahan yang berjumlah 15 soal tes. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif berupa uji normalitas, uji homogeitas dan uji hipotesis. Pada pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji independent sample t-test dan uji N-Gain.

**Hasil dan Diskusi**

Data penelitian diperoleh menggunakan tes hasil kemampuan berhitung pretest dan *posttest*. Pertama dilakukan uji analisis deskriptif mengenai hasil kemampuan berhitung pretest dan *posttest*. Hasil perhitungan analisis deksirptif menggunakan bantuan SPSS versi 22 for windows disajikan pada tabel 2. Berdasarkan tabel 2 di atas, jumlah data siswa pada kelas eksperimen sebanyak 25 orang dan untuk kelas kontrol sebanyak 29 orang. Dapat diketahui nilai

tertinggi pada kelas eksperimen sebesar 30 dan pada kelas kontrol sebesar 27, sedangkan nilai terendah pada kedua kelas dengan jumlah yang sama besar yaitu 12. Diperoleh nilai rata-rata pre-test pada kelas ekperimen 17,88 dengan standar deviasi 4,456 sedangkan untuk kelas kontrol dengan nilai rata-rata sebesar 18,31 dengan standar deviasi 4,699. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas relatif setara dan sebaran nilai antara kedua kelas tidak jauh berbeda. Sehingga siswa pada kedua kelas memiliki kemampuan awal yang setara.

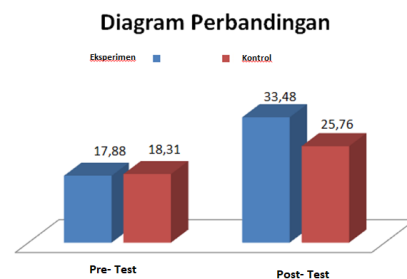
**Tabel 2.** Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Descriptive Statistics				
	Jumlah Data	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
Pre-Test Eksperimen	25	12	30	17,88	4,456
Pre-Test Kontrol	29	12	27	18,31	4,699

Berdasarkan tabel 3 di bawah, dapat dilihat bahwa jumlah data siswa kelas eksperimen sebanyak 25 dan kelas kontrol sebanyak 29. Nilai post test terendah dan tertinggi pada kelas eksperimen yaitu 24 dan 45 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 18 dan 36. Nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen sebesar 33,48 dengan standar deviasi 5,917. Sedangkan untuk kelas kontrol dengan nilai rata-rata post test 25,76 dengan standar deviasi 4,845. Perbandingan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, hal ini menunjukkan adanya pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar peserta didik.

**Tabel 3.** Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Descriptive Statistics				
	Jumlah Data	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
Post-Test Eksperimen	25	24	45	33,48	5,917
Post-Test Kontrol	29	18	36	25,76	4,845



**Gambar 1.** Grafik Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan uraian data yang Pre-Test dan Post-Test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disusun dalam bentuk diagram diatas. Berdasarkan data dari gambar 1 di atas, dapat dilihat hasil pre-test dan post-test siswa kelas kelas II A dan II B SDN 37 Cakranegara, yaitu jumlah siswa eksperimen 25 siswa dan jumlah siswa kelas kontrol 29 siswa. Hasil dari rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen sebesar 17,88 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 18,31. Sedangkan pada nilai rata-rata pos-test kelas eksperimen sebesar 33,48 dan kelas kontrol sebesar 25,76. Berikut grafik perbandingan pretes dan posttes.

Grafik perbandingan nilai pretes dan posttes menunjukkan adanya perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tahap pretes antara kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai rata-rata yang relatif sama. Hal ini menunjukan kemampuan awal siswa pada kedua kelas berada pada tingkat yang setara sebelum memberikan perlakuan (*treatment*). Grafik *posttest* memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar pada kedua kelas. Namun, peningkatan pada kelas eksperimen terlihat lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen menunjukkan kenaikan yang signifikan dari pretest ke *posttest*, sedangkan kelas kontrol menunjukkan peningkatan lebih rendah.

Grafik *posttest* memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar pada kedua kelas. Namun, peningkatan pada kelas eksperimen terlihat lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen menunjukkan kenaikan yang signifikan dari pretest ke *posttest*, sedangkan kelas kontrol menunjukkan peningkatan lebih rendah. Perbedaan peningkatan nilai rata-rata menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu media papan jari hitung memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa Pengaruh Media Papan Jari Hitung Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II A Dan Kelas II B yang diperoleh dari kegiatan pretest dan *posttest* tindak lanjut uji statistika yang digunakan pada pengujian hipotesis. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4.

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa Pre-Test dan Post-Test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan data yang digunakan dalam uji normalitas terdistribusi normal. Dalam analisis statistik ketika data dianggap memiliki distribusi normal, hal ini mengindikasikan bahwa data tersebut cenderung terdistribusi secara simetris di sekitar nilai-nilai rata. Hal ini memungkinkan penggunaan beberapa metode

statistik parametrik yang memerlukan asumsi tentang distribusi normal, seperti uji t.

**Tabel 4.** Uji Normalitas

	Kolmogrov - Smirnov		
	Statistik	Df	Sig
Pre Test E	.169	25	0.063
Post Test E	.127	25	0.054
Pre Test K	.163	25	0.084
Post Test K	.169	25	0.062

Selanjutnya uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Data hasil uji homogenitas dapat dideskripsikan dalam tabel 5 berikut.

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil uji homogenitas pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar 0,414, dengan kata lain nilai signifikansi  $> 0,05$  maka, dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam uji homogenitas pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Uji homogenitas juga dilakukan pada data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut merupakan tabel uji homogenitas *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 5.** Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of variances			
Kemampuan berhitung			
Levene Statistic	df1	df2	sig
.679	1	52	.414

Tahap selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan setelah memastikan bahwa prasyarat telah terpenuhi pada kedua kelas. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Independent Sample T-Test. Dilanjutkan dengan uji N-Gain dan uji Effect Size. Uji hipotesis yang dilakukan dengan uji independent sample t-test merupakan uji sample tidak berpasangan yang bertujuan untuk membandingkan dua sample yang tidak berpasangan. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 6.

Berdasarkan tabel 6 di dibawah nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000, dengan kata lain nilai sig (2-tailed) uji hipotesis  $< 0,05$  pada taraf signifikansi 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara nilai postes dan pretest yang artinya terdapat pengaruh media papan jari hitung terhadap kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 37 Cakeranegara. Selain itu berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai t hitung  $> 5,272$  dan t tabel sebesar 2,007, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung  $> t$  tabel ( $5,272 > 2,007$ ). Kemampuan

berhitung merupakan salah satu kompetensi dasar yang penting dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar karena menjadi fondasi bagi penguasaan konsep matematika pada jenjang selanjutnya. Namun, masih terdapat siswa kelas rendah yang mengalami kesulitan dalam memahami operasi hitung dasar sehingga diperlukan media pembelajaran yang konkret dan menarik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media papan jari hitung terhadap kemampuan berhitung siswa kelas II A dan II B di SD

Negeri 37 Cakranegara dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain quasi experimental tipe nonequivalent control group design. Sampel penelitian berjumlah 54 siswa yang terdiri dari 25 siswa kelas II A dan 29 siswa kelas II B dengan teknik pengumpulan data melalui tes pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media papan jari hitung berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 37 Cakranegara dengan nilai sig (2-tailed) 0,000 (<0,05) dan nilai N-Gain sebesar 0,05.

**Tabel 6.** Uji Hipotesis

		Levene's test for equality of variance		t-test for equality of means		
		F	Sig.	t	df	Sig.(2-tailed)
Kemampuan Berhitung	Equal variance assumed	0.893	0.394	5.272	52	0.000
	Equal variance not assumed			5.194	46.459	0.000

Tahapan uji berikutnya adalah uji N-gain yang dirancang untuk menentukan seberapa besar Pengaruh Media Papan Jari Hitung Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II A Dan Kelas II B SDN 37 Cakranegara. Uji N-Gain dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{skor\ posttes - skor\ pretest}{skor\ maksimal - skor\ pretest}$$

$$N - Gain = \frac{45 - 17,88}{33,48 - 17,88}$$

$$N - Gain = \frac{15,6}{27,12} = 0,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain didapatkan hasil 0,5 jika dilihat dari tabel pembagian N-gain skor dan tabel efektifitas N-Gain sebagai berikut:

**Tabel 7.** Uji N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Berdasarkan tabel 7 pembagian N-Gain skor di atas hasil perhitungan N-Gain pada penelitian ini sebesar 0,5 sehingga berada pada kategori sedang atau nilai  $g \leq 0,7$ . Berdasarkan hasil tersebut media papan jari hitung memiliki pengaruh yang efektif terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 37 Cakranegara.

Berdasarkan analisis data penggunaan media papan jari hitung memberikan pengaruh terhadap kemampuan berhitung siswa kelas IIA SD Negeri 37 Cakranegara. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan

hasil belajar siswa pada kelas IIA (kelas eksperimen) setelah diberikan perlakuan menggunakan media papan jari hitung dibandingkan kelas IIB (kelas kontrol) yang tidak menggunakan media tersebut. Media papan jari hitung membantu siswa memahami konsep berhitung.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ranjani, Tampubolon, & Sabri (2019) yang mengatakan bahwa penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar karena membantu siswa memahami konsep matematika yang abstrak menjadi lebih konkret. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rulianto dkk (2025), yang menunjukkan bahwa media papan jari pintar berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan numerasi dasar anak usia 5-6 tahun. Media ini efektif karena sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak, memberikan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan, serta meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran.

Perbedaan kemampuan berhitung antara siswa kelas IIA (kelas eksperimen) dan kelas IIB (kelas kontrol) menunjukkan pembelajaran menggunakan media papan jari hitung lebih efektif. Siswa pada kelas IIA (kelas eksperimen) menunjukkan keterlibatan lebih aktif selama proses pembelajaran seperti berani mencoba dan mempraktikkan langsung berhitung menggunakan media papan jari hitung.

Hal ini menjadikan siswa lebih mudah memahami konsep berhitung dan lebih percaya diri dalam mengerjakan soal. Siswa pada kelas IIB (kelas kontrol) cenderung pasif dan kesulitan dalam memahami konsep berhitung. Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian

Pramudita (2023, yang mengatakan bahwa penggunaan media manipulative seperti media papan jari hitung dalam pembelajaran matematika terbukti meningkatkan keterlibatan dan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut, siswa yang belajar menggunakan media tersebut menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi serta partisipasi yang lebih aktif dibandingkan siswa yang belajar dengan metode konvensional

Media papan jari hitung dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran pada materi berhitung khusus penjumlahan pada siswa di sekolah dasar media ini membantu siswa memahami konsep pembelajaran, meningkatkan minat dan motivasi belajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif (Tafonao, 2018). Penggunaan media dan metode berhitung menggunakan jari dalam pembelajaran matematika terbukti membantu siswa memahami konsep berhitung dengan lebih mudah dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal matematika karena siswa dapat mempraktikkan langsung proses perhitungan menggunakan jari mereka (Sari, Kaltsum, & Wahyuningsih, 2023).

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh media papan jari hitung terhadap kemampuan berhitung siswa kelas IIA dan IIB di SD Negeri 37 Cakranegara dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media papan jari hitung terbukti memberikan pengaruh yang cukup efektif terhadap kemampuan berhitung siswa kelas IIA kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas IIB sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji Independent sample test (t-test) dengan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Serta, nilai N-Gain sebesar 0,05.

### Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat atas dukungan ilmu, materi dan arahan dalam penulisan artikel ini.

### Referensi

Hairunnisa, H. (2025). Analisis Keterbatasan Media Pembelajaran Terhadap Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *DIKMAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(01), 12-16.

Irfandi, I., Rahmadani, E., Rahmawati, R., & Yusdiana, Y. (2023). Praktikalitas Media Pembelajaran Papan Hitung dalam Mengembangkan Pemahaman Konsep bagi Siswa Sekolah Dasar.

Edukasi Tematik: *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 32-38.

- Pramudita, W. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Manipulatif Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (jipm)*, 1(2), 48-51.
- Pratiwi, D. A., & Setyaningrum, W. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 188-197.
- Rahayu, S., & Suryadi, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Matematika. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3823-3830.
- Ranjani, D. S., Tampubolon, B., & Sabri, T. Pengaruh Penggunaan Media Manipulatif Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(3).
- Rulianto, U. F. F. M., Hasanah, H., & Zahro, I. (2025). Pengaruh Media Papan Jari Pintar Terhadap Kemampuan Numerasi Dasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Anisa Kebonsari Jember. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(2), 652-664.
- Sari, M. S. P., Kaltsum, T. N., & Wahyuningsih, W. (2023). Implementation Of The Jarimatika Method In Elementary School. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 3(5), 696-704.
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48.
- Suryani, R. M., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. M. H. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Alat Peraga Benda Manipulatif Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 163-176.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Tawa, M. E., Meo, M. D., Senda, M. F., Sayangan, Y. V., & Lobo, L. (2023). Penggunaan Media Papan Pintar Berhitung Untuk Meningkatkan Pemahaman Numerasi Bagi Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan*, 1(4), 149-165
- Yanti, E., & Riswari, L. A. (2022). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas III. *JANACITTA*, 5(2), 1-69